



**Penerapan Emoji Dalam Kegiatan Pembelajaran
Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Painan**
Afifah Rezi¹, Indra Yeni²

Article Info

Abstract

Keywords:

Emoji;
Learning;
Early Childhood

This study aims to find out how the application of emoji in learning activities at Pembina Painan State Kindergarten. In this research, we will see how the planning, implementation and evaluation of the application of this emoji will be seen. This research uses a type of research with a descriptive qualitative approach. By using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the application of emoji is not yet optimal in learning activities at Pembina Painan State Kindergarten. This can be seen from (1) the planning of implementing emoji which does not exist in Pembina Painan State Kindergarten, but the teacher can carry out the implementation and evaluation of the application of emoji in learning activities, (2) the implementation of implementing emoji is applied at the end of the core activities in the learning process. learning, (3) and evaluation carried out through joint discussions by looking at the level of sad and angry emoji chosen by the child, the evaluation of the application of emoji by the teacher is also in the form of efforts to increase learning activities, by using media, methods that are interesting and liked by children in activities learning.

Kata Kunci:

Emoji;
Pembelajaran;
Anak Usia Dini

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Penelitian akan melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan emoji ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum optimalnya penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Hal ini dapat dilihat dari (1) perencanaan penerapan emoji tidak ada di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan, namun guru menerapkan dalam pelaksanaan dan melakukan evaluasi penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran, (2) pelaksanaan penerapan emoji di terapkan pada akhir kegiatan inti dalam proses pembelajaran, (3) dan evaluasi yang dilaksanakan melalui diskusi

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: afifahrezi77@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: indrayeni30031971@gmail.com

Bersama melihat jumlah emoji sedih dan marah yang dipilih oleh anak, evaluasi penerapan emoji yang dilakukan guru juga berupa upaya peningkatan kegiatan pembelajaran, dengan memakai media, metode yang menarik dan disukai oleh anak dalam kegiatan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis dalam di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan, terdapat suatu keunikan yang ada di sekolah tersebut yang belum pernah peneliti temukan di sekolah lain di daerah tersebut. Keunikan tersebut berupa penerapan emoji di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan guna untuk membiasakan anak dalam mengekspresikan emosinya melalui emoji. Emoji yang disebut disini yaitu sesuai emosi pada umumnya yang sering dirasakan oleh anak usia dini yaitu seperti : Marah, Sedih, dan Senang. Emoji ini terdapat di setiap kelas dan diterapkan setiap pagi sebelum anak memulai kegiatan pembelajaran, emoji akan diterapkan dengan cara anak memasukan salah satu ekspresi emoji emosi yang dirasakan anak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, lalu anak akan memasukan kedalam kantong saku yang sudah di buat oleh guru di kelas dari kertas karton yang mana masing-masing karton akan diberi nama maupun foto setiap anak. Untuk itu dengan adanya emoji yang berfungsi untuk mengungkapkan 5 perasaan atau emosi yang dirasakan anak, peneliti akan menerapkan emoji tersebut dalam pembelajaran guna mengetahui apa yang dirasakan oleh anak setelah melakukan sebuah kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan Penerapan Emoji Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Painan maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) mengatakan penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam Gunawan (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris, peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alamiah, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan, serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Ada beberapa penelitian yang membahas mengenai tentang penerapan pembelajaran tentang emoji pada anak usia dini. Diantaranya yaitu Hardiyanti, dkk (2021) dengan judul penelitian Penggunaan Emoji untuk Meningkatkan Perilaku Baik (Well-Being) dan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini . Temuan penelitian ini yaitu menjelaskan tentang bagaimana penggunaan dari emoji pada anak usia dini dengan dengan tujuan untuk meningkatkan perilaku baik dan kemampuan bahasa pada anak. Dimana persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan emoji anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Juniarti (2019) dengan judul Pengembangan Media Emoji Berbasis Permainan Dalam Interaksi Sosial Anak di Kelas. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh media emoji terhadap interaksi anak dengan yang lain, dengan menggunakan media emoji anak akan dapat membangun interaksi yang baik di dalam kelasnya dengan guru,

maupun teman sebayanya, dalam penelitian ini juga menjelaskan bagaimana cara permainan media emoji tersebut. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menerapkan emoji dalam penelitian. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah dari aspek perkembangan anak yang akan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran dan juga perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang akan dipakai.

Adapun emoji menurut Novak, Smailovi`c, Sluban & Mozeti`c (2015 :1-2), mengatakan emoji merupakan simbol grafis atau ideogram yang tidak hanya mempresentasikan ekspresi wajah tetapi juga konsep ide seperti musim, bangunan makanan, minuman, binatang, tumbuhan, emosi, dan aktivitas. Sejalan dengan itu Cappallo, Mensik, & Snoeka (2019:74) mengatakan bahwa emoji merupakan media yang menggambarkan ekspresi atau tingkah laku seseorang, seperti; sedang marah, senang, bahagia, menangis, kecewa, lapar, berjalan, lari, duduk dll. Dengan berbagai penjelasan dan penelitian yang sudah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya peneliti sangat tertarik meneliti penerapan emoji pada pembelajaran anak usia dini. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Emoji dalam Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Painan di Jalan Pahlawan Painan, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Penelitian ini direncanakan pada semester 2. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan dilanjutkan dengan teknik analisis data digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dengan mentriangulasikan data yang sudah diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi berupa deskripsi data hasil temuan khusus peneliti susun berdasarkan catatan hasil observasi yang peneliti lakukan. waktu penelitian yang peneliti jalani yaitu pada Tahun Ajaran 2022/2023, maka peneliti akan memaparkan hasil temuan peneliti yang mengenai Penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Dapat dilihat dari hasil temuan peneliti sebagai berikut:

a. Temuan Penelitian berdasarkan hasil observasi

1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan emoji di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan

Penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan dilaksanakan pada kegiatan inti atau bisa disebut kegiatan sentra di Taman Kanak-kanak itu, penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik sehingga guru

mengetahui pembelajaran seperti apa yang disukai dan yang tidak disukai oleh anak dalam belajar bersama guru.

2) Evaluasi Penerapan Emoji dalam Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan Hasil

Evaluasi yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan mengenai penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran dilakukan di 72 satu kali dalam 2 minggu yaitu pada setiap hari Jumat setelah anak pulang sekolah. Guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan melakukan evaluasi bersama guru dan kepala sekolah berupa kegiatan diskusi terbuka dan setiap guru di sentra melakukan upaya menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan disukai anak agar emoji yang dipilih anak tidak lagi emoji sedih maupun marah.

b. Temuan Penelitian berdasarkan hasil wawancara

Perencanaan dalam melaksanakan penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Perencanaan dari penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran tidak terlaksanakan namun dalam pelaksanaan sudah dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya sebuah perencanaan dalam RPPM maupun RPPH di sekolah. Perencanaan yang dilakukan oleh guru hanya berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran harian RPPH pada umumnya, tapi tidak menspesifikasikan perencanaan penerapan emoji dengan baik.

1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan emoji di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sentra tersebut seluruh anak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, dan setelah semua anak selesai melaksanakan tugasnya guru hendak menutup kegiatan inti pada hari tersebut di sentra persiapan namun sebelum menutup inti guru menanyakan apa yang dirasakan anak selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan emoji yang ada di setiap sentra.

2) Evaluasi Penerapan Emoji dalam Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan Hasil

Evaluasi penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru di TK Negeri Pembina Painan dilakukan setiap 2 minggu sekali sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Evaluasi ini dilakukan oleh guru bertujuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dari minggu sebelumnya yang diterapkan oleh guru di setiap sentra. Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru di setiap hari jumat setelah proses pembelajaran selesai. Dengan mengadakan evaluasi secara bersama-sama guru mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan media, metode pembelajaran, dengan begitu guru dapat menciptakan pembelajaran yang disukai dan disenangi oleh anak dalam belajar selama di sentra.

c. Temuan Berdasarkan Hasil Dokumentasi

Untuk menunjang keabsahan penelitian ini, peneliti juga menyiapkan hasil dokumentasi berupa foto, video, serta RPPH yang menggambarkan penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Selain itu peneliti juga menyiapkan video singkat dalam penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini yang nantinya akan dihadirkan ada saat pengujian hasil penelitian.

Berdasarkan instrumen penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan belum optimal dan belum diterapkan dengan baik bersama anak. Hal ini dapat peneliti lihat dari tidak adanya perencanaan secara langsung yang dibuatkan oleh guru dan tidak dituangkan dalam RPPH, tetapi dalam pelaksanaan penerapan emoji sudah terlaksana dengan baik tanpa adanya perencanaan yang dituliskan di RPPH dan juga dapat mengevaluasi penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan upaya terus menciptakan kegiatan pembelajaran yang disenangi oleh anak demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan guru. Pada RPPH kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Painan dilakukan sudah dilaksanakan sesuai dengan sentra. Dalam hal ini peneliti dapat melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dipilih oleh guru di setiap sentra menggunakan media dan metode yang telah sesuai dengan masing-masing sentra, seperti : sentra alam yang memakai metode ekspresi dan media dari bahan alam, sentra drama/bermain peran yang menggunakan metode demonstrasi dan begitu pula dengan sentra lainnya yang sudah memilih metode pembelajaran yang tepat di setiap sentra.

2. Pembahasan

a. Perencanaan penerapan Emoji dalam Kegiatan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada perencanaan penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan, perlu merencanakan rancangan pembelajaran terlebih dahulu, media apa yang digunakan, dan kegiatan seperti apa yang akan dilakukan anak dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Salhah (2017) menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yaitu suatu rencana yang menggambarkan prosedur manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Sejalan dengan itu, menurut Suwanti, Akmal, & Sodiq, 2016 mengatakan bahwa dengan menggunakan emoji pembelajaran akan semakin menarik karena anak dapat memilih berbagai ekspresi yang ingin ditampilkan dan menceritakan alasan memilih gambar tersebut. Sejalan dengan itu menurut Rezabeck & Cochenour (1995) emoji dimaknai sebagai isyarat visual yang dibentuk dari simbol tipografi biasa yang ketika dibaca dari samping merepresentasikan perasaan atau sebuah emosi.

Hal itu terlihat di perencanaan penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Painan, dimana perencanaan penerapan ini dilakukan disetiap sentra guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan yaitu anak bisa mengungkapkan kegiatan seperti apa yang disukai dan yang tidak di sukai oleh anak di TK Negeri Pembina Painan. Perencanaan yang dilakukan disekolah ini belum sesuai dan belum dituangkan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) yang diturunkan menjadi rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dimana setiap kegiatannya sesuai dengan tema dan sub tema yang sudah dirancang namun penerapan emoji ini tidak masuk dalam perencanaan disetiap harinya. Sesuai dengan pendapat (Adam 2019) tema adalah topik yang menjadi payung untuk mengintegrasikan seluruh konsep dan muatan pembelajaran melalui kegiatan main dalam mencapai kompetensi dan tingkat perkembangan yang diharapkan. Seperti guru mempersiapkan media pembelajaran dan juga memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan usia anak agar dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan meminimalisir rasa bosan anak dalam proses pembelajaran di kelas. Guru juga mempersiapkan hal lainnya seperti mencari beberapa emoji yang akan diterapkan di dalam setiap sentra, seperti emoji senang, sedih dan marah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari perencanaan penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran belum diterapkan dengan baik bersama anak. Hal ini dapat peneliti lihat dari tidak adanya perencanaan secara langsung yang dibuatkan oleh guru dan tidak dituangkan dalam RPPH, tetapi dalam pelaksanaan penerapan emoji sudah terlaksana tanpa adanya perencanaan yang dituliskan di dalam RPPH, dengan guru sudah merencanakan penerapan emoji dengan mempersiapkan media terlebih dahulu seperti gambar-gambar emoji yang dibutuhkan serta mempersiapkan perencanaan pembelajaran seperti RPPM, RPPH dan menentukan kegiatan pembelajaran guna dapat menerapkan emoji dalam kegiatan pembelajaran dengan baik tanpa adanya suatu perencanaan.

b. Pelaksanaan penerapan Emoji dalam Kegiatan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan

Berdasarkan dengan observasi dan penelitian yang telah peneliti lakukan terlihat bahwasannya Pelaksanaan Penerapan Emoji dalam kegiatan Pembelajaran di TK Negeri Pembina Painan sudah terlihat cukup baik, hal ini terlihat dari terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas, pembelajaran dilaksanakan sudah sesuai dengan perasaan yang dimiliki anak pada hari itu. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan ini melaksanakan yang namanya penerapan emoji. Menurut Sujino dalam (Surya 2017) kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara konkret yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak. Selanjutnya menurut pendapat Amidar (2020) mengatakan bahwa dalam menentukan kegiatan

pembelajaran yang sesuai pada dasarnya kita dapat merancang melalui pendekatan kelompok atau individual.

Sejalan dengan itu menurut Fane (2017) penggunaan emoji dalam konteks pendidikan sangat mendukung anak-anak dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan pemahaman anak. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama guru di TK Negeri Pembina Painan, guru tersebut mengatakan bahwasannya banyak manfaat yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan penerapan emoji tersebut, seperti guru dapat mengetahui kegiatan pembelajaran seperti apa yang disukai dan diinginkan oleh anak. Pelaksanaan emoji yang di gunakan oleh guru berupa mempertanyakan bagaimana perasaan yang dimiliki oleh anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran di sentra bersama guru, dalam hal ini apakah anak menyukai kegiatan pembelajaran tersebut atau tidak. Dan jikalau mayoritas anak tidak menyukai pembelajaran pada hari itu maka guru akan melakukan evaluasi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya agar terciptanya pembelajaran yang di sukai oleh anak. Penelitian ini dikuatkan pendapat menurut Sejalan dengan itu, menurut Suwanti, Akmal, & Sodik, 2016 mengatakan bahwa dengan menggunakan emoji pembelajaran akan semakin menarik karena anak dapat memilih berbagai ekspresi yang ingin ditampilkan dan menceritakan alasan memilih gambar tersebut.

Berdasarkan hasil dari pembahasan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif dan memiliki banyak sekali manfaat bagi guru di setiap sentra. Hal ini sesuai pendapat dari Fane (2017) mengatakan bahwa penggunaan emoji dalam konteks pendidikan sangat mendukung anak-anak dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan pemahaman anak. Di TK Negeri Pembina Painan ini penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada akhir pembelajaran sebelum guru menutup dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru akan menanyakan bagaimana pembelajaran yang sudah dilakukan anak tadi, setelah itu guru meminta anak untuk memilih emoji yang disediakan guru setiap sentra. Seperti jika anak suka dan senang dengan kegiatan pembelajaran yang terapkan guru anak akan memilih emoji senang atau tersenyum, apabila anak tidak menyukai anak akan memilih emoji sedih, dan jika anak merasakan bosan dalam kegiatan pembelajaran anak tersebut akan memilih emoji marah, dengan begitu guru dapat mengetahui bagaimana respon dan feedback yang diberikan anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi penerapan Emoji dalam Kegiatan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa evaluasi dalam penerapan emoji ini sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti selama penelitian di TK Negeri Pembina Painan sesuai dengan analisis data yang peneliti lakukan di TK tersebut bahwa pelaksanaan evaluasi penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran dilakukan setiap 2 minggu

sekali yang dilaksanakan pada hari jumat setelah proses pembelajaran dengan anak selesai. Dari evaluasi yang dilakukan oleh guru secara bersama-sama mendiskusikan kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan pada pembelajaran berikutnya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan guru.

Menurut Anita (2015) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaiian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Adapun evaluasi penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di TK Negeri Pembina Painan sudah terlaksanakan dengan baik oleh guru yang selalu memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak, sehingga guru dapat melihat hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan anak. Sejalan dengan itu menurut Suchman dalam Jatmiko (2020) mengatakan evaluasi adalah sebuah cara untuk menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untk mendukung tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Selanjutnya menurut Djaali dan Pudji (dalam lailatul, 2019) menyatakan evaluasi sebagai proses menilai sesuatu berdasarakan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang di evaluasi. Sesuai dengan teori dan temuan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan dilakukan guna untuk menciptakan pembelajaran yang di senangi dan disukai anak dengan merubahcara belajar ke yang lebih menarik bagi anak, seperti memakai media pembelajaran yang menarik, menukar metode pembelajaran yng menyenangkan dan memilih kegiatan yang tepat dan sesuai dengan minat anak di Tanam Kanak-kanak Negeri Pembina Painan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanakkanak Negeri Pembina Painan, dapat disimpulkan bahwa penerapan emoji dalam kegitan pembelajaran dilaksanakan di akhir pembelajaran dengan perencanaan yang baik, serta pelaksanaan yang begitu efektif sehingga guru dapat merasakan manfaat dari penerapan emoji tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian dilakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran atas emoji yang dipilih anak disetiap sentra. Penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran berkaitan dengan jenis pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, seperti dalam pemilihan media pembelajaran, metode pembelajaran sampai kepada kegiatan pembelajaran yang akan di terapkan oleh guru. Penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina ini dapat dilihat pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan emoji dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Cappallo, S., Mensink, T., & Snoek, C. G. M. 2015. Image2Emoji: Zero-shot emoji prediction for visual media. MM 2015 -Proceedings of the 2015 ACM Multimedia Conference.
- DeVito, Joseph, A. 2013. The Interpersonal Communication Book (13th ed). Perason Education: New Jasrey.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juniarti Yenti. Layla, Sri Wahyuningsi. Sutisna Icam. 2019. Pengembangan Media Emoji Berbasis Permainan Dalam Interaksi Sosial Anak Di Kelas. JURNAL AUDI. Vol (2).<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/download/3306/2848/11651>.
- Novak, P. K., Smailović, J., Sluban, B., & Mozetič, I. 2015. Sentiment of emojis. PLoS ONE, 10(12), 1–2.<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0144296>.
- Rakhman, A. K. 2020. Emoji pada Media Sosial Sebagai Komunikasi Antarbudaya. Jurnal Mozaik Komunikasi, 2(2)
- Rakimahwati. 2014. Bahan Ajar Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Padang: FIP UNP.
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Strauss and J. Corbin. 1990. Qualitative Research; Grounded Theory Procedure and Techniques. London: Sage Publication, hal. 19
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suwanti, T. S., Akmal., & Sodik, J. 2016. IBM bagi tutor PAUD anak BangsaVI Kelurahan Tandang Semarang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, VII, (2).
- Wahyudin, Ayu dan Agustin, Mubiar. 2012. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung: PT Refika Aditama